

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dewasa ini dihadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan sosial dan perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. Beberapa indikasi dapat dilihat dari kemajuan dunia barat seperti Amerika dan Eropa yang selalu menjadi acuan setiap berbicara masalah pendidikan. Hal ini diketahui dari berbagai data yang telah memberikan informasi tentang keunggulan dibidang pendidikan seperti model pembelajaran, hasil-hasil penelitian, produk-produk lulusan dan sebagainya. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai Negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Dan sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah hal ini sebagaimana visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah sebagai berikut: “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Adapun misi yang diemban oleh SISDIKNAS adalah: “Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat (UU RI SISDIKNAS: 41).” Dengan upaya mewujudkan visi misi sisdiKNAS tersebut apakah sesuai dengan realita yang ada dan idealitas yang diharapkan bangsa Indonesia (Ira, 2015).

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui,

tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. Dan juga tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. Pendidikan juga merupakan suatu hal penting bagi sebuah negara agar dapat berkembang pesat. Negara-negara yang maju biasanya negara yang memprioritaskan pendidikan bagi warga negaranya. Dengan harapan dengan adanya pendidikan, maka kesejahteraan warga negaranya akan terjamin. Tetapi, pendidikan juga tidak akan berbuah kemajuan apabila sistem dari pendidikan tersebut tidak tepat. Sama halnya seperti di Indonesia (Fadia & Fitri, 2021)

Kualitas dari pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti contohnya, kelemahan dalam sektor manajemen pendidikan, terjadi kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran. Beberapa hal di atas lah yang menjadi faktor kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Selain dari beberapa hal di atas, ada juga terjadinya problem dalam pembelajaran. Hal itu pun salah satu sebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia (Fadia & Fitri, 2021). Mengkaji permasalahan pendidikan di Indonesia sama seperti mengurai benang kusut, sulit menemukan ujung pangkal permasalahannya. Proses pendidikan yang dijalani selama hampir 68 tahun kemerdekaan Republik Indonesia tidak membuat perubahan yang signifikan terhadap pola pikir sumberdaya manusianya. Tingkat pendidikan negara yang secara sumberdaya alam sangat kaya raya ini tertinggal jauh di bawah negara tetangga. Tingginya tingkat pendidikan tidak mengurangi tingginya tingkat pengangguran. Bukan hal yang aneh lagi jika sekarang banyak ditemukan pengangguran berijazah Strata 1, dikarenakan rendahnya kualitas lulusan universitas di negeri ini. Jika

carut marut pendidikan terus didomplengi tujuan-tujuan di luar “mencerdaskan kehidupan bangsa”, maka nasib negara ini hanya akan tinggal menunggu saat kehancurannya. Harus ada pioneer-pioneer baru yang cinta terhadap dunia pendidikan, sehingga dengan kecintaannya tersebut dapat membarakan pentingnya belajar dan bersekolah di dada semua warga Indonesia. Harus ada agent of change yang peduli terhadap nasib bangsa, sehingga dengan kepeduliannya tersebut dapat mengubah wajah pendidikan Indonesia menjadi lebih baik. Permasalahan demi permasalahan pendidikan di Indonesia dituai tiap tahunnya. Permasalahan pun muncul mulai dari aras input, proses, sampai output. Ketiga aras ini sejatinya saling terkait satu sama lain. Input mempengaruhi keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pun turut mempengaruhi hasil output. Seterusnya, output akan kembali berlanjut ke input dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi atau masuk ke dalam dunia kerja, dimana teori mulai dipraktekkan (Megawanti, 2012). Selain permasalahan yang telah disebutkan diatas, pada tahun 2019 hingga sekarang Indonesia adalah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pendidikan di Indonesia adalah semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung. Adanya Pandemi Covid-19 membuat program-program implementasi Kampus Merdeka yang telah direncanakan terpaksa mengalami penyesuaian. Meskipun demikian, beberapa program Kampus Merdeka tetap dilaksanakan, salah satunya adalah program Kampus Mengajar.

Kampus mengajar merupakan program yang di adakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai dengan bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Program kampus mengajar memiliki beberapa syarat yaitu mahasiswa/i minimal semester 4 dengan IPK diatas 3,00, mampu mengikuti kegiatan kampus mengajar dari awal kegiatan sampai akhir (selama 3 bulan). Program Kampus Mengajar ini berkaitan dengan tujuan dari dilaksanakannya Kampus Merdeka yakni agar ada hubungan antara dunia perguruan tinggi dengan dunia nyata atau dunia kerja. Program Kampus Mengajar ini mengharapkan para mahasiswa akan menjadi agen yang bisa menginspirasi lingkungan masyarakat dan tentunya membantu sekolah untuk bisa bertahan melaksanakan pembelajarannya dengan menggunakan teknologi-teknologi yang dikuasai oleh para mahasiswa (Rosita & Damayanti, 2021).

Penerapan Program kampus mengajar tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan namun juga memberikan beberapa benefit yang sangat menguntungkan untuk mahasiswa. Benefit tersebut adalah mahasiswa mampu mengetahui dan terjun langsung ke lapangan untuk membantu kualitas pendidikan di Indonesia, kegiatan yang dilakukan selama program kampus mengajar berlangsung dapat dikonversi menjadi SKS, mahasiswa/i dapat memperluas jaringan dan relasi dari luar program studi dan kampus asal. Relasi yang didapat dapat memberikan konitif baru dalam bentuk sosialiasi dan komunikasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang terjadi

Program kampus mengajar berjalan selama 3 bulan dengan penempatan sesuai dengan domisili mahasiswa/i. pada kesempatan ini saya dan teman – teman di tempatkan di SDN Karanganyar 04 yang beralamat di Dukuh Bledo, Karang Anyar, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal.

Penempatan program kampus mengajar di utamakan untuk wilayah 3T (Terdepan, Terpencil,dan Tertinggal). Wilayah 3T ini di klaim sebagai wilayah yang kurang adanya perhatian pemerintah khususnya di bidang pendidikan. Untuk itu, selama 3 bulan kami memaksimalkan kegiatan di SDN Karanganyar 04 untuk memperbaiki program dan mutu pendidikan di SDN Karanganyar 04.

B. Tujuan

Tujuan dari Program Kampus Mengajar adalah untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia khususnya untuk daerah 3T yang kurang perhatian pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, kegiatan kampus mengajar ini guna menambah relasi untuk mahasiswa/i yang mengikuti program kampus mengajar dan menambah pengalaman mahasiswa/i sehingga mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru di dunia pendidikan yang tentunya akan berguna ketika digunakan dalam dunia pekerjaan ketika mahasiswa/i telah lulus kuliah nantinya.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

a. Kondisi Lingkungan Sekolah

SDN Karanganyar 04 merupakan Sekolah negeri atau milik pemerintah yang beralamat di Dukuh Bledo, Karang Anyar, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal. Menjadi Sekolah Dasar pilihan yang di tujukan untuk penempatan program kampus mengajar dalam 3 bulan. SD Karanganyar 04 sendiri memiliki 11 Guru, 1 Tendik dan 12 PTK termasuk dengan penjaga perpustakaan dan TU. SDN Karanganyar 04 Memiliki 8 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 kantor guru, 1 perpustakaan, dan 3 toilet.

Terletak di dalam sebuah jalan dekat persawahan dan berada dekat di antara perkampungan yang minim akan sinyal membuat kualitas ajar di SDN Karanganyar 04 menjadi menurun. SDN Karanganyar 04 berupaya mencetak generasi yang berkualitas dan berprestasi.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Program kampus mengajar di ikuti oleh ribuan peserta dari berbagai universitas di seluruh Indonesia. Saya dan 5 rekan saya di tempatkan di SDN Karanganyar 04 yang berada di daerah Kabupaten Tegal

Program – program yang telah kami susun untuk kegiatan kampus mengajar ini adalah

a. Mengajar

1. Membantu siswa yang belum dapat membaca dan berhitung

Saat pertemuan pertama kali dengan siswa-siswa kelas 5, mahasiswa kaget karena siswa sudah kelas 5 namun beberapa diantara mereka ada yang belum dapat membaca dan berhitung sehingga mahasiswa membuat program “Les Privat” kepada siswa-siswa agar mampu meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung mereka. Program “Les Privat” diadakan setelah pulang sekolah

kepada siswa yang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung mereka sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran mereka dengan guru. Program “Les Privat” diikuti secara sukarela oleh siswa-siswa sehingga tidak ada kesan paksaan kepada mereka dan membuat mereka tidak tertekan saat mengikuti program “Les Privat”, namun program “Les Privat” tidaklah mudah untuk dijalankan karena mahasiswa perlu memiliki kesabaran dan ketelatenan khusus untuk dapat mengajari siswa-siswa. Selain itu program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa adalah “Bermain Game Sembari Menjawab Soal”, mekanisme dari program ini adalah ketika siswa mampu menjawab soal yang diberikan mahasiswa baik salah maupun benar maka siswa dapat bermain game yang telah dirancang mahasiswa untuk siswa mendapatkan hadiah berupa makanan ringan dan minuman susu kotak agar mereka bersemangat ketika menjawab soal. Ketika siswa menjawab soal dengan salah maka tetap boleh mengikuti games karena ketika siswa menjawab soal salah maka akan diajarkan mahasiswa cara mengerjakan soal hingga jawabannya benar, hal ini tentu akan meningkatkan keberanian mereka ketika maju ke depan untuk mengerjakan soal di papan tulis.

2. Membantu menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah virus covid-19
Program ke dua yang dilakukan untuk siswa-siswa adalah menerapkan protokol kesehatan, yaitu ketika siswa masuk area sekolah sebelumnya mereka dicek suhu badannya, apabila lebih dari 37° C maka mereka diminta untuk memeriksakan diri ke puskesmas atau klinik terdekat sehingga dapat diobati dan ditangani dengan baik. Kemudian ketika siswa ada yang tidak mengenakan masker maka mahasiswa memberikan masker kepada siswa. Lalu siswa diminta untuk cuci tangan terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir ataupun handsanitizer yang telah disediakan oleh mahasiswa. Hal ini tentu berkaitan dengan kondisi wabah yang sedang terjadi di Indonesia, sehingga saya dan rekan-rekan mahasiswa menyusun penerapan kegiatan protokol kesehatan untuk menjaga kesehatan jasmani adik – adik SDN karanganyar 04.
3. Membantu guru meningkatkan kreativitas siswa dengan prakarya dan percobaan ilmiah

Kegiatan pembelajaran tentu harus dibuat semenarik mungkin agar siswa semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas siswa di SDN Karanganyar 04 adalah sebagai berikut :

a) Jelajah lingkungan sekolah

Jelajah lingkungan sekolah adalah kegiatan untuk dapat memperkenalkan lingkungan sekolah yaitu sawah yang terdapat makhluk hidup yang dapat dipelajari. Jelajah lingkungan sekolah juga berupa kegiatan observasi dimana siswa diminta untuk mencatat hal apa yang mereka temui, misalkan siswa menemukan padi, ular, tikus, dan biawak. Kemudian dari hasil observasi dibuat skema rantai makanan.

b) Eksperimen pembuatan pupuk cair organik

Limbah sering menjadi permasalahan serius dalam kehidupan. Selain itu limbah yang tidak diolah tentu akan menimbulkan dampak kesehatan bagi manusia, sehingga dari permasalahan tersebut tentunya mengelola limbah sangat penting agar tidak semakin menumpuk dan tidak menimbulkan masalah kedepannya. Untuk itu siswa kelas 5 diajarkan cara mengolah limbah dengan membuat pupuk organik cair yang terbuat dari limbah organik rumah tangga seperti air cucian beras, nasi basi dan kulit pisang. Bahan organik molase atau biasa disebut pohot dalam Bahasa Tegal juga digunakan sebagai bahan tambahan agar proses fermentasi dapat terjadi. Bahan anorganik yang digunakan untuk proses fermentasi pupuk adalah botol bekas air mineral. Seluruh bahan organik dicampurkan dan ditempatkan pada botol air mineral bekas kemudian di fermentasi selama 14 hari. Setelah pupuk selesai mengalami masa fermentasi, maka dikemas dalam botol air mineral bekas yang berukuran kecil lalu dibagikan kepada siswa untuk dapat digunakan dirumah.

c) Eksperimen menanam biji kacang hijau dengan pupuk dan tanpa pupuk

Eksperimen menanam biji kacang hijau dengan pupuk dan tanpa pupuk dilaksanakan pada siswa kelas 5 untuk mengasah berpikir kritis mereka

terhadap suatu percobaan yang dilakukan karena siswa mengamati perbedaan tanaman yang ditambahkan pupuk dan yang tidak ditambahkan pupuk.

b. Adaptasi teknologi

1. Membuat akun media sosial

Akun media sosial yang di buat berupa Instagram yang di gunakan untuk membagikan kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa/i kampus mengajar yang diharapkan dapat mengedukasi netizen atau masyarakat di dunia maya dan mereka tahu adanya program ini dapat bermanfaat bagi siswa-siswa yang ada didaerah 3T.

2. Membantu guru untuk membuat akun gmail

Akun gmail sangat bermanfaat bagi guru ataupun siswa untuk dapat mengakses aplikasi dan website yang ada dilaptop maupun handphone sehingga perlu dilakukan bantuan kepada guru untuk dapat membuat akun gmail dan tidak lupa untuk mengedukasi guru bahwa kode otp yang didapat dari akun gmail ataupun dari whatsapp dan aplikasi lain yang terhubung dengan nomor handphone jangan pernah dibagikan kepada orang lain agar tidak terjadi tindakan penipuan maupun hacking. Akun gmail juga berguna untuk menunjang pembelajaran daring kaena akan digunakan untuk mengakses website yang berisi materi pembelajaran dan juga membuka aplikasi media pembelajaran.

3. Memperkenalkan dan membantu menerapkan aplikasi Google Classroom untuk pembelajaran daring pada guru dan siswa

Aplikasi media pembelajaran yang selama ini digunakan guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran daring adalah Whatsapp. Namun whatsapp tentu memiliki banyak kekurangan karena sebenarnya whatsapp bukanlah aplikasi yang dibuat untuk menjadi media pembelajaran melainkan hanya dibuat untuk menjadi aplikasi komunikasi atau social media, selain itu Whatsapp juga kurang efektif jika digunakan untuk menjadi media pembelajaran karena kurang pembelajaran menjadi kurang efektif, tidak terstruktur dan siswa dapat mencontek tugas temannya, sehingga dari kekurangan itu perlu aplikasi lain

yang dapat menutupi kekurangan tersebut. Salah satu aplikasi pengganti Whatsapp adalah Google Classroom. Google Classroom tentu memiliki kelebihan daripada whatsapp karena aplikasi Google Classroom memang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran daring yang saat ini sedang berlangsung. Google Classroom lebih efektif dan menjadikan pembelajaran lebih terarah dan tersruktur karena pada Google Classroom terdapat fitur-fitur agar pemberian materi dan pengumpulan tugas tersendiri. Untuk itu penting memperkenalkan Google Classroom kepada guru dan siswa agar pembelajaran daring yang sedang berlangsung dapat efektif dan terstruktur di SDN Karanganyar 04 yang diharapkan kedepannya dapat menciptakan pembelajaran yang memiliki kualitas lebih baik dan tertata.

4. Memperkenalkan aplikasi Google Meet kepada guru

Google Meet adalah bagian dari Google yang dapat membantu seseorang dan yang lainnya dapat bertemu di ruang online, tentu hal ini sering dimanfaatkan pelajar dan tenaga pendidik sebagai salah satu alternatif pertemuan pembelajaran online untuk menggantikan pertemuan secara tatap muka karena kondisi wabah virus covid-19 yang sedang berlangsung di Indonesia. Keunggulan Google Meet dibandingkan aplikasi serupa seperti zoom adalah tidak berbayar sehingga banyak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga mahasiswa yang ditempatkan di SDN Karanganyar 04 memperkenalkan kepada guru sehingga kedepannya diharapkan Google Meet ini dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran dan pengganti tatap muka.

5. Membantu guru untuk dapat mengakses pertemuan online dengan Aplikasi Zoom

Aplikasi Zoom sering digunakan untuk pertemuan seminar online ataupun rapat online untuk itu mahasiswa yang ditempatkan di SDN Karanganyar 04 memperkenalkan kepada guru agar guru dapat mengakses Aplikasi Zoom untuk kepentingan seminar online, pelatihan online ataupun rapat online. Mahasiswa membantu guru untuk masuk ke pertemuan online, memperkenalkan fitur-fitur yang ada di Aplikasi Zoom.

c. Membantu administrasi sekolah

1. Membantu mengkoreksi ujian

Setelah ujian selesai dilakukan kami membantu guru – guru untuk mengkoreksi jawaban ujian dan kemudian dibahas dengan siswa agar siswa tahu jawaban dan pembahasan soal.

2. Membuat poster “cara cuci tangan”

Poster cuci tangan digunakan sebagai panduan cara mencuci tangan yang baik dan benar pada saat menjalankan program protokol kesehatan.

3. Membantu mempersiapkan akreditasi sekolah

Persiapan akreditasi sekolah perlu banyak persiapan seperti RPP, untuk itu mahasiswa membantu guru untuk menyiapkan RPP daring dan mahasiswa juga membantu guru untuk membuat denah sekolah serta jadwal piket siswa yang nanti semua itu digunakan untuk keperluan akreditasi sekolah.

4. Membantu mempersiapkan berkas kelulusan siswa kelas 6

Mahasiswa membantu guru untuk menyiapkan berkas-berkas kelulusan kelas 6. Banyak dokumen harus dipersiapkan untuk diberikan kepada siswa kelas 6 yang sudah dinyatakan lulus dari SD. Guru dan mahasiswa harus cepat menyelesaikan berkas-berkas dokumen kelulusan karena banyak orangtua/wali siswa kelas 6 yang datang ke sekolah untuk meminta surat kelulusan anak mereka untuk mendaftar SMP

C. Analisis Hasil Program

a. Mengajar

1. Membantu siswa yang belum dapat membaca dan berhitung

Program “Les Privat” yang dilaksanakan pada siswa-siswa kelas 5 yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung mereka cukup membuahkan hasil karena kemampuan membaca beberapa siswa kelas 5 yang belum dapat membaca meningkat meskipun belum 100% karena ketika siswa diminta untuk membaca masih sepenuhnya belum lancar, namun hal tersebut cukup membuat mahasiswa merasa senang karena dianggap berhasil dalam menjalankan program tersebut. Program “Les Privat” juga diadakan bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 5 dengan cara

membahas soal ujian yang telah dikerjakan siswa, namun program “Les Privat” untuk mengajari siswa berhitung mengalami kendala dimana siswa belum dapat berhitung perkalian dan pembagian dasar sehingga mahasiswa pelan-pelan mengajari siswa dari perhitungan perkalian dan pembagian dasar agar kemampuan siswa dalam berhitung dan mengerjakan soal matematika dapat bertambah. Selain itu program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa adalah “Bermain Game Sembari Menjawab Soal”, mekanisme dari program ini adalah ketika siswa mampu menjawab soal yang diberikan mahasiswa baik salah maupun benar maka siswa dapat bermain game yang telah dirancang mahasiswa untuk siswa mendapatkan hadiah berupa makanan ringan dan minuman susu kotak agar mereka bersemangat ketika menjawab soal. Ketika siswa menjawab soal dengan salah maka tetap boleh mengikuti games karena ketika siswa menjawab soal salah maka akan diajarkan mahasiswa cara mengerjakan soal hingga jawabannya benar, hal ini tentu akan meningkatkan keberanian mereka ketika maju ke depan untuk mengerjakan soal di papan tulis.

2. Membantu menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah virus covid-19
Program ke dua yang dilakukan untuk siswa-siswa adalah menerapkan protokol kesehatan, yaitu ketika siswa masuk area sekolah sebelumnya mereka dicek suhu badannya, apabila lebih dari 37° C maka mereka diminta untuk memeriksakan diri ke puskesmas atau klinik terdekat sehingga dapat diobati dan ditangani dengan baik. Kemudian ketika siswa ada yang tidak mengenakan masker maka mahasiswa memberikan masker kepada siswa. Lalu siswa diminta untuk cuci tangan terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir ataupun handsanitizer yang telah disediakan oleh mahasiswa. Hal ini tentu berkaitan dengan kondisi wabah yang sedang terjadi di Indonesia, sehingga saya dan rekan-rekan mahasiswa menyusun penerapan kegiatan protokol kesehatan untuk menjaga kesehatan jasmani adik – adik SDN karanganyar 04. Program ini dapat berjalan lancar karena siswa patuh terhadap apa yang diajarkan mahasiswa untuk dapat menerapkan protokol kesehatan.

3. Membantu guru meningkatkan kreativitas siswa dengan prakarya dan percobaan ilmiah

Kegiatan pembelajaran tentu harus dibuat semenarik mungkin agar siswa semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas siswa di SDN Karanganyar 04 adalah sebagai berikut :

- a) Jelajah lingkungan sekolah

Jelajah lingkungan sekolah adalah kegiatan untuk dapat memperkenalkan lingkungan sekolah yaitu sawah yang terdapat makhluk hidup yang dapat dipelajari. Jelajah lingkungan sekolah juga berupa kegiatan observasi dimana siswa diminta untuk mencatat hal apa yang mereka temui, misalkan siswa menemukan padi, ular, tikus, dan biawak. Kemudian dari hasil observasi dibuat skema rantai makanan. Dari kegiatan ini siswa aktif dalam mencari makhluk hidup dengan detail dan tidak mau ada yang terlewatkan ketika mereka menyusuri jalan di area persawahan, mereka juga aktif bertanya kepada mahasiswa mengenai nama-nama makhluk hidup yang mereka temui, hal ini tentunya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap objek yang ada disekeliling mereka.

- b) Eksperimen pembuatan pupuk cair organik

Pupuk cair organik yang telah dibuat siswa dibagikan kepada siswa yang nantinya dapat digunakan dirumah, dari hasil kegiatan pembuatan pupuk cair organik tersebut siswa dapat mengolah limbah yang berada disekitar mereka karena bahan pembuatan pupuk berasal dari limbah rumah tangga yang umum ditemui.

- c) Eksperimen menanam biji kacang hijau dengan pupuk dan tanpa pupuk
- Eksperimen menanam biji kacang hijau dengan pupuk dan tanpa pupuk dilaksanakan pada siswa kelas 5 untuk mengasah berpikir kritis mereka terhadap suatu percobaan yang dilakukan karena siswa mengamati perbedaan tanaman yang ditambahkan pupuk dan yang tidak ditambahkan pupuk. Siswa aktif untuk memperhatikan apa yang

terlebih dahulu dicontohkan oleh mahasiswa yang dimulai dari menyeleksi biji kacang hijau yang baik dan cara melarutkan pupuk organik cair, kemudian mereka melaksanakan apa yang telah dicontohkan mahasiswa dengan baik dan benar, sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

b. Adaptasi teknologi

1. Membuat akun media sosial

Akun media sosial yang di buat berupa Instagram yang di gunakan untuk membagikan kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa/i kampus mengajar yang diharapkan dapat mengedukasi netizen atau masyarakat di dunia maya dan mereka tahu adanya program ini dapat bermanfaat bagi siswa-siswa yang ada didaerah 3T.

2. Membantu guru untuk membuat akun gmail

Pada saat melaksanakan program ini guru begitu antusias untuk mengikuti karena mereka memahami betapa pentingnya akun gmail untuk mendukung pembelajaran online dan guru ketika sesi kegiatan ini juga bertanya kepada mahasiswa cara agar akun email yang telah lupa password maka dengan senang hati mahasiswa membantu menjawab pertanyaan guru.

3. Memperkenalkan dan membantu menerapkan aplikasi Google Classroom untuk pembelajaran daring pada guru dan siswa

Aplikasi media pembelajaran yang selama ini digunakan guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran daring adalah Whatsapp. Namun whatsapp tentu memiliki banyak kekurangan karena sebenarnya whatsapp bukanlah aplikasi yang dibuat untuk menjadi media pembelajaran melainkan hanya dibuat untuk menjadi aplikasi komunikasi atau social media, selain itu Whatsapp juga kurang efektif jika digunakan untuk menjadi media pembelajaran karena kurang pembelajaran menjadi kurang efektif, tidak terstruktur dan siswa dapat mencontek tugas temannya, sehingga dari kekurangan itu perlu aplikasi lain yang dapat menutupi kekurangan tersebut. Salah satu aplikasi pengganti Whatsapp adalah Google Classroom. Saat pelaksanaan kegiatan ini guru sangat

memperhatikan apa yang telah disampaikan mahasiswa dengan mencatat dan guru langsung mempraktekan pada laptop milik mahasiswa dan beberapa guru juga menggunakan handphone pribadi untuk mengakses Google Classroom, setelah sesi guru meminta kepada mahasiswa agar juga mengajarkan Google Classroom kepada siswa sehingga mahasiswa pun membuat program penerapan Google Classroom kepada siswa agar terjalin komunikasi guru dan siswa melalui Google Classroom. Saat pelaksanaan kegiatan worksop Google Classroom bagi siswa, siswa dengan aktif dan antusias pada apa yang telah diajarkan mahasiswa namun terdapat kendala pada beberapa siswa yang belum dapat membaca, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah karena dengan pelan-pelan mahasiswa membantu beberapa siswa yang belum dapat membaca untuk dapat mengakses Google Classroom di handphone.

4. Memperkenalkan aplikasi Google Meet kepada guru

Google Meet adalah bagian dari Google yang dapat membantu seseorang dan yang lainnya dapat bertemu di ruang online, tentu hal ini sering dimanfaatkan pelajar dan tenaga pendidik sebagai salah satu alternatif pertemuan pembelajaran online untuk menggantikan pertemuan secara tatap muka karena kondisi wabah virus covid-19 yang sedang berlangsung di Indonesia. Guru mengikuti dengan baik apa yang disampaikan mahasiswa namun Google Meet ini sepertinya belum bisa menjadi aplikasi penunjang pembelajaran di SDN Karanganyar 04 karena keterbatasan sinyal.

5. Membantu guru untuk dapat mengakses pertemuan online dengan Aplikasi Zoom

Aplikasi Zoom sering digunakan untuk pertemuan seminar online ataupun rapat online untuk itu mahasiswa yang ditempatkan di SDN Karanganyar 04 memperkenalkan kepada guru agar guru dapat mengakses Aplikasi Zoom untuk kepentingan seminar online, pelatihan online ataupun rapat online. Guru mengikuti dan paham apa yang disampaikan mahasiswa karena bagi guru Aplikasi Zoom ini penting dipelajari agar guru dapat mengikuti pelatihan online yang sering diadakan.

c. Membantu administrasi sekolah

1. Membantu mengoreksi jawaban hasil ujian siswa

Kegiatan membantu mengoreksi jawaban hasil ujian diadakan karena guru kesulitan dalam mengoreksi jawaban hasil ujian siswa karena sebelum pembelajaran daring guru terbiasa untuk mengoreksi jawaban bersama siswa, tetapi karena terkendala pandemi yang mengakibatkan siswa tidak berangkat sehingga guru meminta bantuan mahasiswa agar mahasiswa membantu guru untuk mengoreksi jawaban hasil ujian siswa. Ketika mahasiswa mengoreksi jawaban siswa, mahasiswa kaget dengan tulisan tangan siswa karena terdapat siswa yang terindikasi mengalami gangguan disleksia yang ditandai dengan huruf yang terbalik pada penulisan jawaban.

2. Membuat poster “cara cuci tangan”

Poster cuci tangan digunakan sebagai panduan cara mencuci tangan yang baik dan benar pada saat menjalankan program protokol kesehatan. Poster ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mau mempraktikkan dan terbukti siswa dapat mempraktikkan cuci tangan saat akan memasuki area sekolah.

3. Membantu mempersiapkan akreditasi sekolah

Saat kegiatan persiapan akreditasi sekolah mahasiswa dengan guru membuat banyak persiapan agar akreditasi yang nantinya akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan, dari kegiatan ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman dari guru.

4. Membantu mempersiapkan berkas kelulusan siswa kelas 6

Mahasiswa membantu guru untuk menyiapkan berkas-berkas kelulusan kelas 6. Banyak dokumen harus dipersiapkan untuk diberikan kepada siswa kelas 6 yang sudah dinyatakan lulus dari SD, dan mahasiswa dalam hal ini dapat mendapat pengalaman dari guru untuk membuat dan menata berkas kelulusan siswa.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Melihat kondisi lapangan mulai dari kondisi sekolah, murid dan tenaga pengajar beberapa hal yang dapat ditinjau ulang sebagai usulan perbaikan. Salah satunya adalah perhatian yang di berikan kepada murid yang belum lancar membaca dan berhitung. Murid yang belum lancar membaca dan berhitung mengikuti dapat diberikan pelajaran tambahan. Di tinjau kembali masih banyak siswa-siswa yang masih belum dapat membaca, menulis dan berhitung dengan lancar seharusnya guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa-siswa tersebut sehingga siswa-siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan berhitung

Selain hal tersebut, kesadaran siswa-siswa SDN Karanganyar 04 untuk mengenakan masker masih kurang karena ketika mereka datang sekolah banyak yang tidak mengenakan masker. Penggunaan aplikasi pembelajaran online juga masih belum dapat digunakan selain whatsapp karena keterbatasan sinyal dan banyak siswa yang belum memiliki handphone. Guru juga kurang dalam penggunaan teknologi saat pembelajaran karena guru hanya menggunakan aplikasi whatsapp untuk menunjang pembelajaran daring.

Usulan perbaikan selanjutnya adalah perlu diadakan pelatihan kepada guru mengenai adaptasi teknologi agar kualitas pembelajaran dapat meningkat dan siswa-siswa yang belum dapat membaca dan menulis juga perlu diberikan penanganan dan perhatian khusus. Untuk akses sinyal juga perlu diperbaiki agar terjadi kualitas pendidikan yang merata dan siswa ataupun guru dapat mengakses internet dengan lancar. Siswa-siswa juga perlu dibimbing setiap hari untuk dapat menerapkan protokol kesehatan sehingga siswa tidak terkena penyakit karena mereka rentan terhadap suatu penyakit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Merdeka Belajar Kampus Belajar telah berhasil di laksanakan selama 3 bulan. Kegiatan ini sangat membantu saya sebagai mahasiswi untuk mengeksplere diri saya, dan membantu saya untuk memiliki koneksi yang lebih luas. Program ini mampu membuat saya melek akan dunia pendidikan di Indonesia yang ternyata masih banyak sekali kekurangan dan sangat perlu perhatian dari pemerintah.

Program merdeka belajar kampus belajar ini mempertemukan saya dengan rekan-rekan yang 3 bulan ini sangat membantu dalam melaksanakan program – program yang telah disusun.

Berada di lingkungan sekolah yang sangat supportive dan bertemu dengan adik – adik yang sangat menyenangkan serta pihak sekolah yang sangat mendukung seluruh program yang telah saya dan teman – teman rencanakan.

Serta, bertemu dengan guru-guru yang ada di SDN Karanganyar 04 yang selalu mensupport saya dan teman – teman dalam mengexplore diri serta memberikan saran dan masukan yang dapat membantu saya dan teman – teman.

B. Saran

Saran yang disampaikan adalah kematangan program merdeka belajar kampus mengajar untuk panitia. Karena banyaknya informasi yang simpang siur sehingga membuat program kampus mengajar ini menjadi banyak miss komunikasi yang terjadi antara peserta dan panitia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadia, S., & Fitri, N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1617–1620.
- Ira, M. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita. *Jurnal Auladuna*, 2(2), 233.
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 227–234.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>

LAMPIRAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

a. Membuat Pupuk Organik Cair Dan Membagikannya Hasilnya Ke Siswa



b. Jelajah Lingkungan Sekolah Dan Membuat Skema Rantai Makanan



c. Menerapkan Protokol Kesehatan Di Sekolah



d. Mengajari Membaca Berhitung



e. Mengawasi Dan Mengkoreksi Hasil Ujian



f. Workshop Aplikasi Google Classroom Untuk Guru



g. Workshop Aplikasi Google Classroom Untuk Siswa



h. Eksperimen Menanam Biji Kacang Hijau Tanpa Pupuk Dan Dengan Pupuk



i. Membantu Guru Menyiapkan RPP Daring



j. Membantu Guru Untuk dapat Mengakses Aplikasi Zoom



k. Memperkenalkan Google Meeting Ke Guru




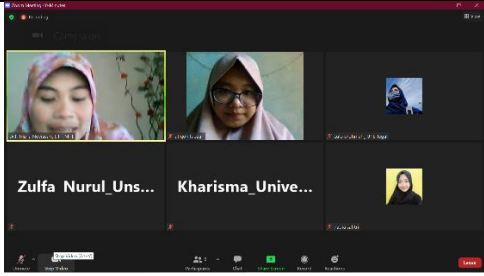
1. Bermain Games Sembari Berhitung





B. Kegiatan Mingguan

Minggu 1 (22 Maret – 26 Maret 2021)


No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
1	Senin, 22 Maret 2021	<p>Seluruh mahasiswa yang mengikuti program MBKM di haruskan untuk mendatangi dinas pendidikan yang ada pada domisili masing – masing. Selanjutnya dari dinas kami bertemu dengan DPL atau dosen pembimbing lapangan. Arahan selanjutnya kami harus menunggu surat tugas dari pihak dinas untuk selanjutnya dapat di gunakan sebagai surat tugas untuk ke SD penempatan masing – masing. Pada kesempatan ini saya dan rekan-rekan yang ditempatkan di SDN</p>	

		<p>Dukuhbenda 04 meminta rekomendasi dari kepala bidang pembinaan SD Bapak Satiyo agar dapat berpindah lokasi SD karena akses menuju SD yang sulit dan rawan longsor serta lokasinya sangat jauh dari tempat tinggal.</p>	
2.	<p>Selasa, 23 Maret 2021</p>	<p>Bimbingan online via zoom dengan DPL untuk berkonsultasi mengenai kepindahan penempatan lokasi SD karena akses menuju SD yang sulit dan rawan longsor serta lokasinya sangat jauh dari tempat tinggal.</p>	


3.	Rabu, 24 Maret 2021	<p>Perwakilan kelompok mendatangi SD penempatan. Perwakilan yang mengunjungi SD bertujuan untuk memberi tahu dan mengenalkan program MBKM kepada kepala sekolah serta guru yang bertugas yang ada di SDN Dukuhbenda sembari menunggu keputusan dari Kemendikbud mengenai kepindahan lokasi penempatan SD.</p>	
4	Jumat, 26 Maret 2021	<p>Setelah menemui kepala Sekolah dan guru, saya ditugaskan untuk menemui siswa kelas 4. Saya menjelaskan kepada siswa-siswa tujuan saya dan rekan-rekan mahasiswa di</p>	

		SDN Dukuhbenda 04.	
--	--	-----------------------	--

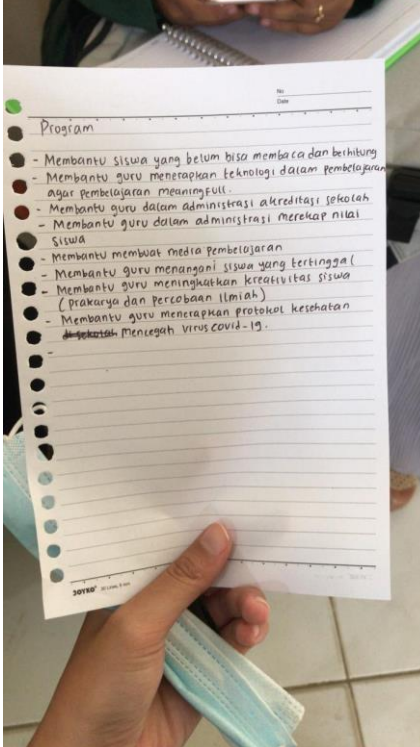
Minggu 2 (29 Maret 2021 – 3 April 2021)

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
5.	Senin, 29 Maret 2021	<p>Senin, 29 Maret 2021 saya dan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di SDN Dukuhbenda menemui kepala bidang pembinaan SD Bapak Satiyo untuk meminta surat tugas ke SDN Karanganyar 04 karena hal ini terkait kepindahan penempatan lokasi yang telah diumumkan pada website Kampus Merdeka, sehingga perlu surat tugas dari pihak dinas untuk selanjutnya dapat di gunakan sebagai surat tugas untuk ke SDN Karanganyar 04.</p>	


6.	Selasa, 30 Maret 2021	<p>Saya menemui guru pamong dan kepala sekolah di SDN Karanganyar 04 untuk bertujuan memperkenalkan saya dan rekan-rekan saya yang dipindah tugaskan dari SDN Dukuhbenda 04 ke SDN Karanganyar 04, dan meminta persetujuan pihak sekolah agar dapat bergabung dengan mahasiswa yang sudah terlebih dahulu ada di SDN Karanganyar 04. Kemudian setelah mendapatkan izin, saya memperkenalkan diri kepada siswa-siswa kelas 6 yang ada di SDN Karanganyar 04.</p>	 
----	-----------------------------	---	---

7.	Rabu, 31 Maret 2021	<p>Saya dan rekan-rekan mahasiswa mulai membantu guru untuk menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan akreditasi sekolah. Media yang berada dalam perangkat CD dipindahkan ke perangkat flashdisk sehingga nantinya dapat memudahkan guru ketika akan membuka media pembelajaran.</p>	
----	---------------------------	--	---


<p>8.</p>	<p>Kamis, 1 April 2021</p>	<p>Berkunjung ke Kepala Desa Karanganyar, PWK, dan Camat Kedungbanteng untuk memberitahu kehadiran mahasiswa dengan program Kampus Mengajar, sehingga pihak Desa, PWK dan Kecamatan tahu kehadiran saya dan rekan-rekan di SDN Karanganyar 04.</p>	
-----------	----------------------------	--	--

9.	Sabtu, 3 April 202	<p>Saya dan rekan-rekan mahasiswa rapat dengan guru untuk mempresentasikan program kegiatan saya dan rekan-rekan selama 3 bulan kedepan di SDN Karanganyar 04.</p>	 <p>Program</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu siswa yang belum bisa membaca dan menulis - Membantu guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna - Membantu guru dalam administrasi akreditasi sekolah - Membantu guru dalam administrasi merekap nilai siswa - Membantu membuat media pembelajaran - Membantu guru menangani siswa yang berprestasi - Membantu guru meningkatkan kreativitas siswa (praktis dan percobaan ilmiah) - Membantu guru menerapkan protokol kesehatan kesehatan mencegah virus covid-19.
----	--------------------	--	---

Minggu 3 (5 April 2021 – 9 April 2021)

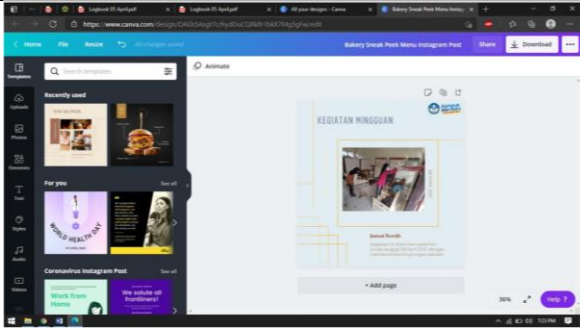
No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
10.	Senin, 5 April 2021	<p>Kegiatan yang dilakukan hari ini adalah membantu administrasi guru dengan membantu membuat RPP yang mendukung kegiatan daring di masa pandemi sehingga guru dapat menyesuaikan kondisi dan tetap dapat melaksanakan pemberlajaran walaupun dengan kondisi yang terbatas</p>	


11.	Selasa, 6 April 2021	<p>Hari ini kegiatan saya dan rekan-rekan adalah membantu administrasi guru dengan kembali membantu guru dalam menyiapkan RPP dan merapikan RPP Kurikulum 2013 kelas 1 sampai dengan kelas 6.</p>	 <p>The top photograph shows a close-up of a person wearing a green hijab looking at a laptop screen displaying a software interface. Other people are visible in the background, also working at computers. The bottom photograph shows a wider view of the room where several people are seated at desks with laptops, engaged in their work. Large windows are visible in the background.</p>
12.	Rabu, 7 April 2021	<p>Hari ini saya dan rekan-rekan membuat template foto yang akan diupload ke akun Instagram SDN Karanganyar 04 yang telah dibuat oleh mahasiswa untuk memperkenalkan kegiatan kami selama program Kampus Mengajar.</p>	 <p>The photograph shows a classroom with yellow walls and wooden desks. Several students are seated at their desks. Overlaid on the image is a social media post template. At the top left, it says 'Kampus Merdeka INDONESIA JAYA'. At the bottom, it says 'SD NEGERI KARANGANYAR 04'. Below the text are several circular icons representing different themes or subjects.</p>

	13. Kamis, 8 April 2021	<p>.Kegiatan yang saya dan rekan-rekan mahasiswa lakukan dihari ini yaitu mengedit foto dan video untuk diupload ke akun social media Instagram, kemudian dilanjutkan dengan memberikan arahan kepada bapak ibu guru tentang bagaimana cara penggunaan Aplikasi Video Conferens seperti zoom meet.</p>	
--	-------------------------------	--	--

14.	Jum'at 9 April 2021	<p>Kegiatan yang kami lakukan dihari ini yaitu melaksanakan program Jumat bersih bersama bapak ibu guru dan menanam tanaman hias untuk memperindah dan memperasri lingkungan sekolah sehingga sekolah menjadi lebih hijau dan kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi kegiatan mingguan, melakukan edit foto dan video, dan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya.</p>	
-----	---------------------	--	--

Minggu 4 (12 April 2021 – 17 April 2021)


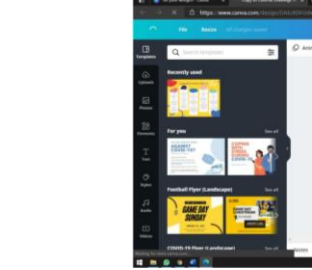
No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
15.	Senin, 12 April 2021	Kegiatan yang saya lakukan pada hari ini yaitu melakukan editing foto kegiatan jumat bersih, membuat desain tentang protokol kesehatan, dan meng upload foto ke akun Instagram SD Karanganyar 04.	
17.	Kamis, 15 April 2021	Kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan pada hari ini yaitu membantu Bapak Ibu guru dalam kegiatan Administrasi sekolah seperti mengoreksi	

		<p>ujian Try Out siswa-siswi kelas 6 dan melakukan tindakan observasi kepada beberapa siswa yang masih kurang dalam minat membaca dan menghitung.</p>	
18.	<p>Jum'at, 16 April 2021</p>	<p>Kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan pada hari ini yaitu membantu Bapak Ibu guru dalam kegiatan Administrasi sekolah seperti mempersiapkan soal ujian akhir tahun yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 April 2021.</p>	

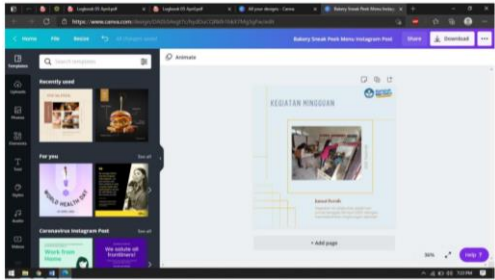

		Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi dengan rekan-rekan mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan pada minggu ini.																												
19.	Sabtu, 17 April 2021	Kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan pada hari ini yaitu membuat rancangan untuk kegiatan yang dilakukan pada saat tatap muka disekolah setelah libur lebaran. Rancangan tersebut dibahas melalui Whatapp grup	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Rencana Kegiatan</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pembuatan RPP dengan penyesuaian Metode, Model, Pendekatan, dan Media yang digunakan</td> <td>Sudah Terlaksana</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penerapan Literasi dan Numerasi</td> <td>Sudah Terlaksana</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Memberikan edukasi tentang pentingnya Protokol Kesehatan</td> <td>Sudah Terlaksana</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Membantu untuk menerapkan Protokol Kesehatan</td> <td>Sudah Terlaksana</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Program GoGreen (membuat Pupuk, menanam tanaman)</td> <td>Akan Terlaksana</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Hasil Prakarya yang akan langsung dimanfaatkan untuk masyarakat</td> <td>Belum</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Program Jumat Bersih</td> <td>Sudah Terlaksana</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Mengamati Lingkungan Sekitar dan membuat rangkaian ekosistem</td> <td>Akan Terlaksana</td> </tr> </tbody> </table>	No	Rencana Kegiatan	Keterangan	1.	Pembuatan RPP dengan penyesuaian Metode, Model, Pendekatan, dan Media yang digunakan	Sudah Terlaksana	2.	Penerapan Literasi dan Numerasi	Sudah Terlaksana	3.	Memberikan edukasi tentang pentingnya Protokol Kesehatan	Sudah Terlaksana	4.	Membantu untuk menerapkan Protokol Kesehatan	Sudah Terlaksana	5.	Program GoGreen (membuat Pupuk, menanam tanaman)	Akan Terlaksana	6.	Hasil Prakarya yang akan langsung dimanfaatkan untuk masyarakat	Belum	7.	Program Jumat Bersih	Sudah Terlaksana	8.	Mengamati Lingkungan Sekitar dan membuat rangkaian ekosistem	Akan Terlaksana
No	Rencana Kegiatan	Keterangan																												
1.	Pembuatan RPP dengan penyesuaian Metode, Model, Pendekatan, dan Media yang digunakan	Sudah Terlaksana																												
2.	Penerapan Literasi dan Numerasi	Sudah Terlaksana																												
3.	Memberikan edukasi tentang pentingnya Protokol Kesehatan	Sudah Terlaksana																												
4.	Membantu untuk menerapkan Protokol Kesehatan	Sudah Terlaksana																												
5.	Program GoGreen (membuat Pupuk, menanam tanaman)	Akan Terlaksana																												
6.	Hasil Prakarya yang akan langsung dimanfaatkan untuk masyarakat	Belum																												
7.	Program Jumat Bersih	Sudah Terlaksana																												
8.	Mengamati Lingkungan Sekitar dan membuat rangkaian ekosistem	Akan Terlaksana																												

Minggu 5 (19 April 2021 – 23 April 2021)

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
----	------------------	-----------------------	-------------


20.	Senin, 19 April 2021	<p>Pada hari ini saya melakukan kegiatan merevisi hasil poster jadwal Piket Kelas dengan menggunakan aplikasi canva dan mengupload foto data diri anggota kampus mengajar di SDN Karanganyar 04 ke akun social media Instagram</p>	
21.	Selasa, 20 April 2021	<p>Pada hari ini saya melakukan kegiatan edit jadwal piket kelas dan jadwal pelajaran siswa-siswi SDN Karanganyar 04, jadwal piket</p>	



		<p>ini digunakan untuk administrasi berkas akreditasi sekolah dan kegiatan saya yang selanjutnya adalah mencari referensi mengenai poster tentang penerapan protokol Kesehatan.</p>	
<p>22.</p>	<p>Rabu, 21 April 2021</p>	<p>Kegiatan yang saya lakukan pada hari ini yaitu mencari referensi poster yang berkaitan dengan peringatan hari kartini, setelah proses editin selesai kemudian saya melakukan upload ke akun social media</p>	



		Instagram SD N karanganyar 04	
23.	Kamis, 22 April 2021	Kegiatan yang saya lakukan pada hari ini yaitu melakukan editing foto kegiatan jumat bersih, membuat desain tentang protokol kesehatan, dan meng upload foto ke akun Instagram SD Karanganyar 04.	
24.	Jum'at, 23 April 2021	Hari ini saya dan rekan-rekan melakukan kegiatan evaluasi bersama dengan guru. Hal yang dievaluasi adalah kegiatan yang selama ini	

	telah berjalan dan belum berjalan, dan bagi kegiatan yang telah direncanakan namun belum berjalan guru meminta agar segera direalisasikan.	
--	--	--



Minggu 6 (26 April 2021 – 30 April 2021)

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
25.	Senin, 26 April 2021	Kegiatan yang saya lakukan pada hari ini yaitu memberikan edukasi kepada adik - adik tentang protokol Kesehatan 5M dan mempraktek kan langsung bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar, selain itu sebelum siswa-siswa memasuki area sekolah terlebih dahulu di ukur suhu tubuhnya dan diberi masker agar menjadi pembelajaran bagi mereka betapa pentingnya	


		<p>menjalankan protokol kesehatan di sekolah.</p>	
<p>26.</p>	<p>Selasa, 27 April 2021</p>	<p>Kegiatan yang saya lakukan pada hari ini yaitu administrasi sekolah dengan membantu bapak ibu guru mengoreksi hasil ujian sekolah siswa siswi di SD N Karanganyar 04 kemudian kegiatan yang lain adalah kembali menerapkan protokol kesehatan kepada siswa-siswa agar mereka patuh dan terbiasa menjalankan protokol kesehatan.</p>	 

27.	Rabu, 28 April 2021	<p>Kegiatan yang saya lakukan pada hari ini melakukan editing foto dan mengupload kegiatan protokol Kesehatan yang di lakukan pada tanggal 26 april 2021 ke akun Instagram SD N Karanganyar 04 agar masyarakat atau netizen di dunia maya mengetahui dan menyadari pentingnya protokol kesehatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar sehingga siswa-siswa terlindungi dari virus ataupun penyakit dan netizen juga dapat teredukasi.</p>	
28.	Jumat, 30 April 2021	<p>Hari ini kegiatan saya dan rekan-rekan adalah membantu administrasi guru dengan menyiapkan RPP yang belum terselesaikan karena cukup banyak RPP yang harus dipersiapkan untuk kegiatan akreditasi setelah itu adalah kegiatan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan pada minggu ini dan perencanaan program atau kegiatan untuk minggu depan.</p>	

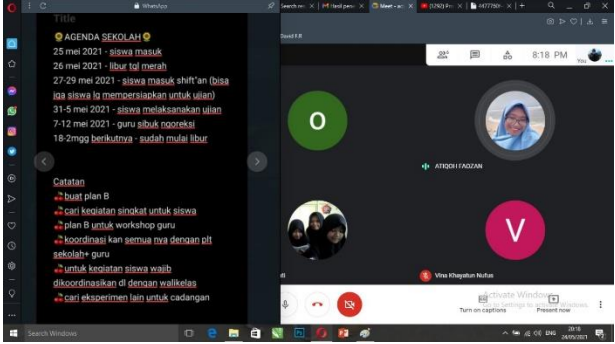

Minggu 7 (3 Mei 2021 – 7 Mei 2021)

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
29.	Senin, 3 Mei 2021	Kegiatan yang hari ini saya dan rekan-rekan lakukan adalah membantu administrasi guru dengan mengoreksi soal dan menyiapkan RPP untuk kebutuhan akreditasi sekolah.	
30.	Selasa, 4 Mei 2021	Masih sama dengan hari senin, kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru untuk mengoreksi hasil ujian sekolah yang telah dilaksanakan oleh seluruh siswa	

		kelas 6 dan kembali membantu menyiapkan RPP.	
31.	Rabu, 5 Mei 2021	Kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru untuk dapat mengikuti seminar online, kemudian menyiapkan banner yang nantinya akan di pajang di depan ruang guru agar warga sekolah mengetahui kehadiran mahasiswa program kampus mengajar.	

5	Jum'at, 7 Mei 2021	<p>Kegiatan yang dilakukan pada hari jum'at adalah kegiatan evaluasi terhadap program atau kegiatan yang telah dilakukan minggu ini dilanjutkan dengan membantu admistrasi guru berupa merapihkan RPP.</p>	 A photograph showing three women wearing hijabs sitting around a wooden table in a well-lit room. They are focused on their work, with two of them using laptops. The table is covered with a patterned tablecloth and has a vase of red flowers in the foreground. Large windows in the background let in natural light.
---	--------------------	--	--

Minggu 8 (24 Mei 2021 – 29 Mei 2021)

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
1	Senin, 24 Mei 2021	<p>Hari ini saya dan rekan-rekan saya mengadakan pertemuan online untuk membahas program yang belum berjalan karena waktu kami di sekolah terpotong oleh libur lebaran sehingga secepatnya agar di agendakan program yang belum dapat direalisasikan.</p>	
2	Selasa, 25 Mei 2021	<p>Kegiatan yang saya dan teman teman lakukan hari ini yaitu melakukan koordinasi dengan wali kelas untuk meminta izin melakukan kegiatan membuat pupuk organic cair bersama siswa kelas 5, selanjutnya adalah menemui siswa kelas</p>	


		<p>5 untuk melakukan pemberian materi fermentasi pupuk organi cair dan cara pembuatan pupuk organic cair. Sosialisasi berisi mengenai apa itu pupuk?, apa fungsi dari pupuk?, apa saja bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat pupuk?, apa saja alat-alat yang diperlukan untuk membuat pupuk?, dan bagaimana cara membuat pupuk?. Diharapkan setelah mengikuti acara sosialisasi ini ketika hari pembuatan pupuk siswa-siswa dapat memahami prosedur pembuatan pupuk.</p>	
4	Kamis, 27 Mei 2021	<p>Kegiatan yang dilakukan hari ini adalah melaksanakan kegiatan membuat</p>	

		<p>pupuk organik cair bersama siswa kelas 5, tujuan dari kegiatan ini agar siswa mampu membuat pupuk sendiri dan siswa mampu mengolah limbah organik dan anorganik karena bahan yang digunakan untuk membuat pupuk berasal dari air cucian beras, kulit pisang, nasi basi, dan molase atau pohan dalam Bahasa daerah setempat, kemudian bahan yang digunakan untuk fermentasi berasal dari botol bekas, sehingga dari bahan-bahan yang digunakan diharapkan mampu mengurangi sampah.</p>	
--	--	--	--


5	Jum'at, 28 Mei 2021	<p>Kegiatan yang saya dan teman teman lakukan hari ini yaitu menjelaskan kepada adik adik dikelas tentang bagaimana cara menanam kacang hijau dengan baik, dan menjelaskan bagaimana cara mensortir biji kacang hijau yang baik untuk di tanam</p>	
	Sabtu, 29 Mei 2021	<p>Kegiatan saya dan rekan-rekan mahasiswa hari ini adalah jelajah lingkungan sekolah yaitu sawah bersama siswa kelas 5, kegiatan ini berisi observasi siswa untuk mengenal makhluk hidup yang ada disekitar sekolah. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menanam kacang hijau dengan menggunakan pupuk</p>	


		dan tanpa menggunakan pupuk. Tujuannya agar siswa dapat memahami perkembangan tanaman dengan menggunakan pupuk dan tanpa menggunakan pupuk.	
--	--	---	--


Minggu 9 (31 Mei 2021 – 5 Juni 2021)


No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
	<p>Senin, 31 Mei 2021</p>	<p>pada hari ini saya dan rekan-rekan mahasiswa mengadakan games menjawab soal matematika untuk siswa kelas 5. Agar mereka siswa-siswa kelas 5 mau menjawab soal-soal matematika yang diberikan mereka diberikan sebuah permainan yang ketika mereka berhasil menyelesaikan permainan mereka mendapatkan hadiah. Permainan tersebut membutuhkan bahan utama</p>	

	<p>yakni kertas tissue toilet, nantinya tissue toilet tersebut yang diatasnya diberi gelas yang telah diisi air dan nantinya siswa-siswa akan berkonsentrasi menarik gulungan kertas tissue tersebut namun dengan hati-hati dan jangan sampai air yang ada digelas tumpah. Dengan diadakannya permainan ini diharapkan siswa dapat lebih berkonsentrasi ketika pembelajaran dan siswa dapat bersemangat dalam mengerjakan</p>	
--	---	--

		<p>soal matematika. Sebelum kegiatan game dilakukan kegiatan membuat skema rantai makanan dari hasil observasi sawah yang telah dilakukan di hari sabtu.</p>	
	<p>Selasa, 1 Juni 2021</p>	<p>hari ini adalah sosialisasi bagi siswa kelas 5, sosialisasi berisi mengenai kegiatan yang akan dilakukan bagi siswa kelas 5 yakni les privat. Les privat ini akan lebih ditunjukkan kepada siswa yang merasa kesulitan belajar matematika dan bagi siswa yang belum dapat membaca,</p>	

		<p>karena dari hasil kegiatan saya dan rekan-rekan bersama siswa kelas 5, nyatanya beberapa siswa kelas 5 masih kesulitan untuk membaca.</p>	
<p>Rabu, 2 Juni 2021</p>		<p>Pada hari ini saya dan rekan-rekan melaksanakan kegiatan membantu guru dalam mengawasi ujian siswa kelas 5. Ketika saya mengawasi siswa-siswa saya terkejut dengan siswa-siswa yang mencontek ketika ujian sedang berlangsung dan suasana kelas menjadi tidak kondusif, namun</p>	


		<p>menurut guru wali kelas hal tersebut biasa terjadi ketika siswa-siswa ujian. Namun mahasiswa tetap untuk menegur siswa agar ujian terjadi secara kondusif.</p>	
<p>Kamis, 3 Juni 2021</p>		<p>hari ini adalah kegiatan untuk mengontrol hasil eksperimen pupuk organik cair yang telah di buat oleh siswa pada minggu yang lalu, pupuk organik cair ini setiap hari perlu dikontrol agar dapat memastikan fermentasinya berjalan dengan baik sehingga kualitas pupuk organik cair dapat tercipta.</p>	


		<p>Siswa juga mengamati terjadinya gelembung pada air yang ada dibotol yang merupakan terjadinya reaksi dari mikroorganisme yang beraktivitas dalam pupuk organik cair yang telah dibuat.</p>	
<p>Jum'at, 4 Juni 2021</p>		<p>Hari ini adalah hari evaluasi terhadap program yang telah saya dan rekan-rekan jalankan pada minggu ini dilanjutkan dengan perencanaan program yang akan dilaksanakan pada minggu</p>	


		<p>depan. Setelah melaksanakan kegiatan evaluasi tidak lupa saya menyiram dan mengontrol hasil eksperimen menanam kacang hijau. Siswa juga diajak untuk mengamati pertumbuhan kacang hijau agar mereka memahami ketika tumbuhan diberi pupuk maka tumbuhan tersebut dapat lebih subur dan tumbuh dengan baik dibandingkan dengan tumbuhan yang tidak diberi pupuk.</p>	
--	--	--	--

Minggu 10 (7 Juni 2021 – 11 Juni 2021)

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
	<p>Senin, 7 Juni 2021</p>	<p>Hari ini saya dan rekan-rekan mahasiswa kampus mengajar membantu guru untuk mengawasi ujian siswa dan ketika siswa sudah selesai mengerjakan ujian saya dan siswa kelas 5 bersama-sama mengoreksi sekaligus membahas soal yang telah siswa-siswa kerjakan sehingga mereka menjadi paham dengan apa yang telah mereka kerjakan. Katika siswa mengikuti les privat, banyak dari mereka yang belum paham dengan perhitungan dasar</p>	

		<p>seperti perkalian dan pembagian, namun dengan tekun dan kesabaran mahasiswa mengajarkan mereka dengan perhitungan dasar terlebih dahulu.</p>	
	<p>Selasa, 8 Juni 2021</p>	<p>hari ini saya dan rekan-rekan mulai menjalankan kegiatan les privat kepada siswa-siswa yang membutuhkan belajar matematika dan bagi siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Namun siswa-siswa belum banyak yang tertarik pada kegiatan ini sehingga hanya sedikit siswa yang mengikuti kegiatan ini. Ketika diajarkan siswa-siswa perhitungan</p>	

		<p>matematika, ternyata mereka juga masih belum ada peningkatan karena ketika ditanya tentang perhitungan dasar mereka masih kebingungan, untuk itu mahasiswa mengajari mereka dari perhitungan dasar dan pelan-pelan dalam mengajari mereka.</p>	
<p>Rabu, 9 Juni 2021</p>		<p>Hari ini adalah kegiatan "Workshop Penggunaan Aplikasi Google Classroom Untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi" yang diadakan bagi guru-guru. Dalam kegiatan ini guru-guru sangat antusias dalam</p>	


		<p>mengikuti workshop, hal ini terbukti dengan guru-guru mencatat secara detail apa yang disampaikan oleh mahasiswa dan guru-guru juga aktif bertanya pada mahasiswa, guru meminta kepada mahasiswa untuk kedepannya diadakan workshop seperti ini bagi siswa agar pembelajaran menggunakan classroom dapat menjadi efektif.</p>	
	<p>Kamis, 10 Juni 2021</p>	<p>Hari ini adalah kegiatan membantu administrasi guru berupa mengoreksi jawaban siswa setelah siswa mengerjakan ujian dan hari ini mulai diadakan sosialisasi kepada siswa agar siswa mengikuti</p>	


		<p>workshop google classroom. Banyak siswa yang belum mengetahui mengenai aplikasi google classroom karena mereka selama ini hanya menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengumpulkan tugas maupun untuk absen, padahal aplikasi whatsapp kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran daring, untuk itu mahasiswa memperkenalkan aplikasi google classroom bagi siswa dan guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.</p>	
--	--	--	--

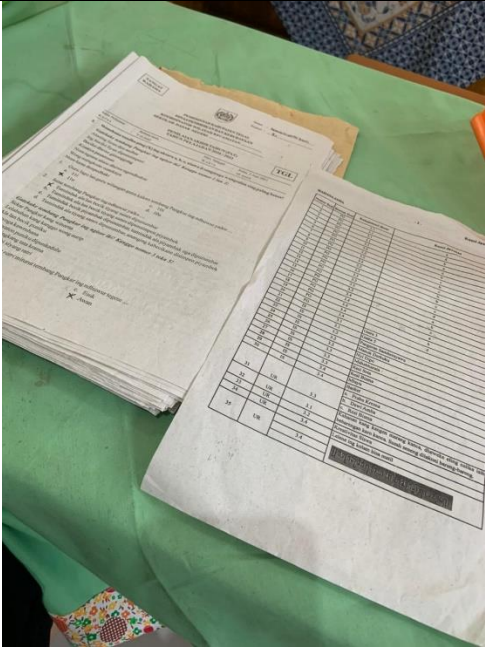
	<p>Jum'at, 11 Juni 2021</p>	<p>Hari ini adalah evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada minggu ini dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada minggu depan, kemudian setelah kegiatan evaluasi dilanjutkan kegiatan les privat yang kembali diadakan bagi siswa yang ingin belajar matematika dan bagi siswa yang belum dapat membaca. Ketika siswa diajarkan membaca mereka dengan baik mengikuti apa yang diajarkan mahasiswa dan pelan-pelan mahasiswa juga mengajari mereka dengan telaten dan sabar karena</p>	
--	---------------------------------	--	--


		pastinya tidak mudah bagi mahasiswa yang bukan jurusan PGPAUD.	
--	--	--	--


Minggu 11 (14 Juni 2021 – 18 Juni 2021)

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
	<p>Senin, 14 Juni 2021</p>	<p>Hari ini saya dan rekan-rekan melaksanakan kegiatan workshop google classroom untuk siswa, sehingga diharapkan setelah mengikuti workshop ini siswa dan guru dapat menerapkannya langsung ke pembelajaran sehari-hari mereka, namun mahasiswa sempat kesulitan karena ketika berhadapan dengan siswa yang belum dapat membaca mahasiswa menjadi kebingungan.</p>	

	<p>Untuk itu bagi siswa yang belum dapat membaca mereka diberi penanganan khusus untuk dapat mengajarkan aplikasi google classroom, namun hal tersebut tidak mematahkan semangat mahasiswa dan siswa.</p>	
<p>Selasa, 15 Juni 2021</p>	<p>Hari ini saya dan rekan-rekan mahasiswa membantu guru untuk menyiapkan berkas-berkas kelulusan kelas 6. Banyak dokumen harus dipersiapkan untuk diberikan kepada siswa kelas 6 yang sudah dinyatakan lulus dari SD. Guru dan</p>	

		<p>mahasiswa harus cepat menyelesaikan berkas-berkas dokumen kelulusan karena banyak orangtua/wali siswa kelas 6 yang datang ke sekolah untuk meminta surat kelulusan anak mereka untuk mendaftar SMP.</p>	
<p>Rabu, 16 Juni 2021</p>		<p>Hari ini saya dan rekan-rekan membantu guru dengan mengoreksi jawaban siswa yang telah mengikuti ujian, selain itu saya dan rekan-rekan juga masih membantu untuk menyiapkan berkas-berkas kelulusan kelas 6, dokumen berkas kelulusan kelas 6</p>	


		<p>masih juga belum selesai karena jumlah siswa kelas 6 cukup banyak dan terdapat 2 rombel, sehingga banyak berkas-berkas yang perlu di urus dan dipersiapkan.</p>	
<p>Kamis, 17 Juni 2021</p>		<p>Hari ini saya dan rekan-rekan mengadakan worksop google classroom bagi siswa-siswa kelas 5, namun pada workshop kali ini masing-masing siswa sudah membawa handphone sehingga workshop kali ini siswa langsung diajarkan penggunaan aplikasi google classroom langsung melalui handphone, tidak</p>	

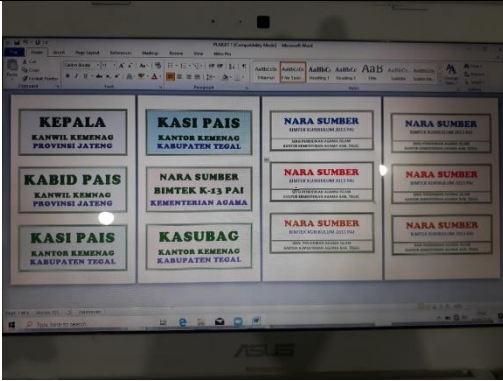
		<p>sulit ternyata untuk mengajarkan aplikasi s claasroom kepada siswa-siswa kelas 5 karena mereka sudah terbiasa menggunakan handphone untuk bermain game, hanya saja ada kendala ketika mengajarkan aplikasi google classroom kepada siswa yang belum dapat membaca, namun tidak mengapa karena hal itu merupakan tantangan bagi mahasiswa.</p>	
	<p>Jum'at, 18 Juni 2021</p>	<p>hari ini saya dan rekan-rekan melakukan kegiatan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan selama satu pekan yang</p>	


		<p>lalu dilanjutkan dengan kegiatan perencanaan. Hari ini saya dan rekan-rekan juga melakukan kegiatan pembagian pupuk kepada siswa-siswa kelas 5 karena pupuk telah selesai mengalami masa fermentasi selama 14 hari, dalam kegiatan ini siswa terlihat senang menerima pupuk yang telah mereka buat.</p>	
--	--	--	--

Minggu 12 (7 Juni 2021 – 25 Juni 2021)

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Dokumentasi
-----------	-------------------------	----------------------------	--------------------

<p>Senin, 21 Juni 2021</p>	<p>hari ini saya dan rekan-rekan melakukan kegiatan membantu administrasi guru berupa mengisi verifikasi sekolah dalam akun mbkm dan juga kembali membagikan pupuk karena kemarin ketika hari jumat belum semua siswa mendapatkan pupuk karena tidak semua siswa ketika hari jumat berangkat sekolah karena keadaan kasus covid-19 yang sedang bertambah untuk itu siswa-siswa dibagi menjadi beberapa shift ketika berangkat sekolah. hari ini saya dan rekan-rekan sedikit</p>	
--------------------------------	--	--

		<p>membahas mengenai pelepasan mahasiswa program kampus mengajar di SDN Karanganyar 04, hal ini dikarenakan pelepasan memerlukan kesepakatan hari dengan guru dan mahasiswa.</p>	
<p>Selasa, 22 Juni 2021</p>		<p>hari ini saya dan rekan-rekan melakukan kegiatan persiapan untuk membuat acara perpisahan program kampus mengajar di SDN Karanganyar 04, banyak yang perlu dipersiapkan seperti menyiapkan kenang-kenangan berupa plakat, menyiapkan</p>	

		<p>taplak meja, bunga hias, konsumsi untuk mahasiswa dan guru. Kemudian menyiapkan susunan acara.</p>	
	<p>Rabu, 23 Juni 2021</p>	<p>hari ini saya dan rekan-rekan melaksanakan kegiatan perpisahan atau pelepasan program kampus mengajar di SD Negeri Karanganyar 04. Pelepasan dilakukan hari ini karena kesepakatan dari guru dan mahasiswa yang hanya bisa melakukan perpisahan di hari Rabu karena setelah pembagian rapot guru-guru melakukan kegiatan shift</p>	

	<p>berangkat yakni guru berangkat ketika hari tertentu untuk itu perpisahan dilakukan pada hari ini, kegiatan perpisahan dimulai ketika jam 9 hingga jam 12 siang, DPL juga hadir secara virtual.</p>	
--	---	--

C. Dokumentasi Kegiatan



